

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah, adalah metode penelitian deskriptif kualitatif di lapangan.

Penelitian kualitatif, seperti yang didefinisikan oleh Denzin dan Lincon, adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk membantu penafsiran fenomena yang diamati dan dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode yang saat ini digunakan.⁷¹ Karena dimulai dengan fakta-fakta aktual dan bukan hanya teori, penelitian deskriptif kualitatif cenderung lebih menekankan keaslian daripada jenis penelitian lainnya. Dengan kata lain, penelitian ini akan menarik perhatian pada realitas yang sebenarnya ada dalam suatu latar atau kondisi tertentu.⁷²

Seseorang atau beberapa orang, khususnya peneliti itu sendiri, berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus memiliki pemahaman teoritis dan kesadaran yang komprehensif untuk dapat berfungsi sebagai instrumen. Mereka harus mampu mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, mengambil foto, dan mengkonstruksi situasi sosial dengan cara yang lebih relevan dan jelas. Triangulasi, atau menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data secara simultan atau kombinasi, adalah strategi pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang situasi sosial yang sedang diteliti.

⁷¹ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). h.7

⁷² L J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: rosdakarya, 2002). h.211

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa. Subjek Penelitian ini diambil dengan menggunakan cara *Purposive Sampling* yaitu teknik yang mendasarkan pada penentuan sampel dengan segala pertimbangan yang dilihat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini sebagai key informan adalah, penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa. Sebagai Responden adalah penyuluh agama Islam di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah gambaran mengenai Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah guna untuk mengetahui apa saja strategi dakwah yang dilakukan dan apa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan hal tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada Kantor Urusan Agama (KUA), Jl. Tj. Pura, Desa Pagat, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan dan waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 31 januari 2023-31 maret 2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

The Liang Gie mendefinisikan data atau bahan keterangan sebagai: Segala kejadian atau kenyataan lain yang memberikan pengetahuan untuk dijadikan dasar bagi pengumpulan keterangan, sehingga dapat diambil kesimpulan atau diambil keputusan. Data mirip dengan bahan mentah yang diolah menjadi informasi (keterangan) melalui beberapa langkah.

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Sumber Data Primer, merupakan data yang diambil langsung dari sumber data tanpa melalui perantara. Data primer yang penulis maksud adalah data hasil obeservasi dan wawancara mengenai Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu informasi lebih lanjut mengenai sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, seperti buku-buku, internet, laporan-laporan, dan dokumen-dokumen. Literatur-literatur yang cukup relevan untuk mendukung studi yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data primer merupakan sumber data sekunder yang dimaksud.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen penting yang berperan sebagai sumber pengetahuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, status sampel sebagai sumber data ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling, atau teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah subjek tersebut dianggap sebagai orang yang paling tahu dan memahami masalah yang diteliti.

- a. Responden yaitu orang yang memberikan respon atau memberikan jawaban atas pertanyaan tertulis maupun lisan. Narasumber dalam penelitian ini merupakan orang yang sudah ditetapkan menjadi sampel yaitu penyuluh agama Islam non-PNS.
- b. Informan merupakan orang-orang yang memberikan informasi kepada peneliti untuk menunjang penelitian ini, seperti Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), dan staf yang bertugas sebagai penyuluh agama Islam PNS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digunakan sebagai strategi pengumpulan data, tergantung pada jenis penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan. Metode atau prosedur pengumpulan data diperlukan untuk operasi penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dan memastikan kelancaran proses penelitian. Penting untuk mengumpulkan data yang dapat diverifikasi keakuratannya secara independen. Peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

1. Observasi

Jika observasi sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan didokumentasikan secara sistematis, serta dapat diperiksa validitas dan reliabilitasnya, maka observasi dapat digunakan sebagai strategi pengumpulan data.

Peneliti yang menggunakan observasi tidak akan mengalami kebingungan karena dapat mengamati dan memahami secara langsung keadaan lokasi yang ingin diteliti sebelum penelitian dilakukan.

Teknik observasi digunakan untuk mencari tahu secara langsung bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis teknik penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lisan atau tatap muka dengan responden untuk mendapatkan jawaban yang jelas.

Untuk memperoleh data yang akan menjadi dasar dari penelitian ini, peneliti melakukan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Informasi yang diperoleh dari wawancara berkaitan dengan strategi dakwah Penyuluh

Agama Islam non-PNS di Desa Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Serangkaian pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya ditanyakan selama wawancara. Dalam wawancara semacam ini, topik yang menjadi fokus utama wawancara adalah penyuluh agama Islam di Desa Pagat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data tambahan dalam penelitian ini dengan merujuk pada dokumen-dokumen penting, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan institusi yang diteliti. Selain itu, gambar dapat berfungsi sebagai sumber tambahan untuk analisis studi dan dapat digunakan sebagai penguat dan bantuan dalam penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data yang akan diperlukan baik dari data primer ataupun data sekunder.
- b. Editing Data, yaitu melakukan penyeleksian serta pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, untuk melengkapi dan memperbaiki data-data yang masih kurang atau belum jelas.
- c. Klasifikasi Data, yaitu melakukan pengelompokan data berdasarkan jenisnya.
- d. Interpretasi Data, yaitu menafsirkan dan memberikan penjelasan pada data secara deskriptif kualitatif sehingga mudah untuk dipahami.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul, kemudian diproses dan dipresentasikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan dilapangan. Dan kemudian dianalisis sesuai dengan kaidah yang akan digunakan dalam penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah proses interaktif dan berkelanjutan yang berlangsung sampai semua informasi yang relevan telah terkumpul. Tugas-tugas analisis data meliputi, antara lain.:⁷³

a. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah proses fokus pada data "kasar" yang berasal dari laporan tertulis di lapangan untuk menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mengubahnya.

Data yang dikumpulkan dan dipilih secara hati-hati dan akan disesuaikan dengan masalah penelitian, dan penulis mengelolanya dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan tentang masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dari lapangan yang terkait dengan seluruh masalah penelitian dipilah antara yang penting dan yang tidak penting, kemudian dikelompokkan, dan kemudian diberi batasan masalah. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan kejelasan tentang mana data yang benar dan mana data yang palsu.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Kesimpulan yang dibuat selama penelitian diverifikasi dengan memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan, yang menghasilkan penegasan kesimpulan. Kesimpulan ini tetap menjadi kesimpulan sementara yang berubah saat data baru diperoleh dalam pegumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Teknik

Penulis menggunakan metode pengumpulan data yang sama dengan sumber data mereka, sedangkan wawancara, observasi, dan

⁷³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. h.243

dokumentasi dilakukan oleh sumber data yang sama pada saat yang sama. Teknik triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data dan memberikan deskripsi tentang strategi dakwah penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat.

2. Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan metode yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, penulis menggunakan metode triangulasi sumber. Selain observasi dan wawancara, metode pengumpulan data lainnya termasuk dokumen, observasi dan wawancara, serta foto yang diambil selama penelitian. Metode ini menunjukkan kegiatan penyuluh agama Islam non-PNS dalam mengembangkan strategi dakwah mereka di Desa Pagat.

3. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu, penulis menguji kredibilitas data melalui verifikasi, yaitu wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu, hari, dan situasi yang berbeda. Kemudian, pengujian dapat diulangi sampai ada kepastian. Dengan menggabungkan bukti lapangan seperti observasi langsung, hasil wawancara, dan foto dokumentasi kegiatan strategi dakwah penyuluh agama Islam non-PNS di Desa Pagat, dibuat tiga triangulasi dalam penelitian ini.